

## M Taufik Digoda Banyak Parpol, Riza: Jangan Minta Aset Kami

JAKARTA (IM) - Ketua DPD Gerindra DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria meminta M Taufik tetap bersama Gerindra meski nantinya tidak lagi sebagai Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta. Riza menyebut banyak partai yang meminta M Taufik untuk pindah.

"Pak Taufik kami minta harus tetap bersama kami di Gerindra Aamin. Jangan dikompromi-kompromi, Pak Taufik banyak yang minta, ilmunya banyak. Jangan minta aset kita ya, nggak boleh hilang," kata Riza usai rapat paripurna pengumuman pemberhentian M Taufik dari Wakil Ketua DPRD DKI, di Gedung DPRD DKI Jakarta, Selasa (26/4).

Riza menuturkan banyak partai lain yang menggoda M Taufik untuk pindah. Riza menegaskan M Taufik sudah bersama Gerindra sejak partai berlabang burung Garuda itu berdiri dan tidak akan berpindah ke lain hati.

"Partai lain tentu banyak, 'Pak pindah, Pak pindah'. Jangan dong. Pak Taufik bersama Partai Gerindra sejak Partai Gerindra berdiri jadi Pak Taufik tidak akan berpindah," tegasnya.

Lebih lanjut, Riza ingin Gerindra bisa terus menambah jumlah perolehan suara dan kursi dengan bantuan M Taufik. Selain itu, bisa menang Pilkada dan Pilpres mendatang dengan dukungan

dan bantuan M Taufik.

"Kita ingin kursi kita bertambah, perolehan suara bertambah, menang Pilkada dan Pilpres, amin," imbuhnya.

Sebelumnya, DPRD DKI Jakarta mengusulkan Rani Maulani dari Fraksi Gerindra sebagai Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta menggantikan M Taufik. Usulan disampaikan dalam rapat Paripurna.

Rapat paripurna digelar di ruang aula rapat Paripurna DPRD DKI Jakarta, Selasa (26/4) dipimpin langsung oleh M Taufik. Pencopotan M Taufik berdasarkan surat keputusan Dewan Pimpinan Partai Gerindra Jakarta nomor 03-0075/KPTS/DPP Gerindra/2022 tanggal 2 Maret 2022 tentang penggantian anggota kelengkapan dewan Fraksi Gerindra periode anggaran 2020-2024 Fraksi Gerindra.

"Dalam rapat paripurna DPRD provinsi DKI Jakarta hari ini kami sampaikan usul pemberhentian M Taufik sebagai wakil ketua DPRD DKI Jakarta dan mengumumkan penetapan saudara Rani Maulani sebagai calon pengganti wakil ketua DPRD DKI Jakarta dari Fraksi Partai Gerindra untuk diusulkan peresmian pengangkatannya kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur DKI Jakarta sebagai wakil ketua DPRD provinsi DKI Jakarta sisa masa jabatan 2019-2024," kata Taufik. ● yan

## Pembebasan Lahan Jadi Kendala Utama Tol Cijago Seksi III

DEPOK (IM) - Permasalahan pembebasan lahan ternyata menjadi kendala utama terhambatnya proyek pembangunan Jalan Tol Cijago-Jagorawi (Cijago) Seksi III yang ditargetkan selesai pada Oktober 2022.

Proyek Strategis Nasional (PSN) Jalan Tol Cijago Seksi III ini merupakan tahapan terakhir yang menghubungkan kawasan Krukut-Krukut yang tersambung dengan Jalan Tol Depok-Antasari (Desan) dan Krukut-Cinere. Saat ini Jalan Tol Cijago sudah beroperasi dari Jagorawi hingga Krukut.

"Target terdekat kami menyelesaikan pembangunan dari kawasan Krukut-Tanah Baru-Krukut. Ada sejumlah titik pembebasan lahan yang terkendala karena lahan sengketa dan wakaf. Tapi, Insya Allah kendala itu dapat diatasi usai lebaran atau akhir Mei, sudah selesai dan sudah tersambung dengan Jalan Tol Desari," ujar Humas Pelaksana Proyek Jalan Tol Cijago PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ), Bowo di Kota Depok, Selasa (26/4).

Berdasarkan informasi, data dan pemantauan, ter-

dapat 12 titik pembebasan lahan proyek Jalan Tol Cijago Seksi III dari Krukut-Krukut Tol Desari yang masih bermasalah sengketa, lahan wakaf dan lahan tak dikenal.

Adapun perinciannya yakni ada tiga bidang lahan sengketa yang akan dikonsinyasikan ke pengadilan, ada tiga bidang lahan tak dikenal dan dua bidang tanah wakaf. "Totalnya ada delapan bidang lahan yang belum terselesaikan di kawasan Tanah Baru.

Lalu, ada dua bidang lahan sengketa dan dua bidang lahan menolak harga. Totalnya ada empat bidang lahan di kawasan Krukut yang akan di konsinyasikan ke pengadilan.

"Masih ada beberapa titik lahan yang masih belum terbebaskan di wilayah Limo, Cinere dan Gaplek yang tersambung dengan Jalan Tol Serpong-Cinere. Ada konskuensinya, jika permasalahan lahan tidak terselesaikan maka target akan mundur. Jadi kami berharap pemerintah segera menyelesaikan permasalahan lahan yang belum terbebaskan tersebut," tegas Bowo. ● yan

# 4 | Metropolis

FOTO/ANT



## KUNJUNGAN MENTERI LHK KE PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya (ketiga kiri) didampingi Direktur Jenderal Pengelolaan Limbah, Sampah, dan Bahan Beracun Berbahaya (PSLB3), KLHK, Rosa Vivien Ratnawati (kedua kanan) melakukan pengecekan tempat sampah di Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Selasa (26/4). Kunjungan tersebut dalam rangka memantau persiapan mudik minim sampah.

# Penataan Ruang Hijau Harus Terpadu Wilayah Sekitar

Kami di Komisi D akan terus menelaah dan mendorong Pemprov DKI untuk melakukan revitalisasi dan menyiapkan tata ruang hijau lain bagi masyarakat. kata anggota Komisi D DPRD DKI August Hamonangan.

JAKARTA (IM) - Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta diingatkan untuk serius memelihara kondisi

Tebet Eco Park serta fokus merevitalisasi taman-taman di wilayah lain. "Kami hanya ingin me-

mastikan bahwa taman ini benar-benar bermanfaat untuk masyarakat. Serta kondisi sesuai dengan apa yang dinarasikan Pemprov DKI," kata anggota Komisi D DPRD DKI August Hamonangan saat menikmati jogging track bersama masyarakat di Tebet Eco Park, Selasa (26/4).

Ya, ruang hijau seluas tujuh hektare bernama Taman Tebet di Jakarta Selatan ini telah berganti nama menjadi Tebet Eco Park. Taman ini

pun diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, Sabtu (24/4).

"Kami di Komisi D akan terus menelaah dan mendorong Pemprov DKI untuk melakukan revitalisasi dan menyiapkan tata ruang hijau lain bagi masyarakat," kata dia.

Politikus Partai Solidaritas Indonesia (PSI) ini menekankan bahwa penataan Tebet Eco Park juga harus terpadu dengan daerah atau wilayah sekitarnya. Misalnya, penataan rusun yang ada di sebelah taman itu.

"Saya pikir Eco Park bukan hanya nampak bagus. Sementara bangunan di sebelahnya kurang diperhatikan akan menyebabkan estetika hijaunya hilang. Saya minta Dinas Perumahan dan Permukiman juga melakukan penataan pada Rusun Tebet Harum yang persis di sampingnya." Penataan rusun itu, kata August, selain perlu memperhatikan kondisi bangunan juga terkait adanya persoalan pengelolaannya.

"Saya tahu dan warga Rusun Harum pernah mengadu ke saya ada sejumlah PR (tugas) yang harus dibersikan oleh Dinas Perumahan DKI

terkait Rusun Harum. Saya minta segera selesai persoalan itu. Sudah jelas masalahnya. Dan pengurus PPPRS pun sudah habis masa kerjanya. Segera lakukan perubahan," ujar August.

Sebelumnya, kepengurusan Perhimpunan Penghuni, Pemilik Rumah Susun (PPPRS) Harum Tebet Barat I sudah habis masa tugasnya. Bahkan timbul masalah dengan perusahaan air daerah PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja) terkait penyediaan air bersih karena tunggakan hingga Rp100 juta lebih. Kecewa dengan sikap pengurus yang enggan menyelesaikan persoalan itu, sejumlah warga rusun terpaksa turun tangan dan berinisiatif menyelesaikan masalah tanpa melibatkan PPPRS maupun dinas terkait. Selain itu, warga rusun juga sudah membawa kasus itu ke ranah hukum atas sangkaan pasal penggelapan.

"Saya minta Dinas Perumahan untuk segera selesaikan PPPRS lama dan cabut SK, ganti dengan yang baru. Jangan sampai Tebet Eco Park sudah bagus tercemar oleh kondisi rusun yang bermasalah," tandasnya. ● yan

## Tol Cawang-Pluit hingga Tol Jakarta-Tangerang Rawan Macet

JAKARTA (IM) - PT Jasa Marga membeberkan lokasi yang berpotensi terjadi kepadatan arus saat mudik Lebaran di ruas Jakarta dan sekitarnya. Mulai dari Tol Cawang-Pluit hingga Tol Jakarta-Tangerang.

Pejabat Pengganti Sementara (Pgs) General Manager Representative Office 2, Citra Maharani menyebut detail lokasi tersebut ialah berada di Ruas Tol Cawang-Tomang-Pluit di Simpang Susun (SS) Cawang arah Timur, gerbang tol (GT) Tomang, dan GT Halim.

Serta pada Ruas Tol Prof. Dr. Ir Soedijatmo potensi kepadatan akan terjadi di GT Cengkareng dan GT Kapuk. "Sementara itu, pada Ruas Tol Jakarta-Tangerang titik kepadatan di antaranya adalah dampak kepadatan GT Cikupa arah Merak, dampak kepadatan di GT Tomang dan akses masuk dan akses keluar rest area,"

ucapnya dalam keterangan resmi, Selasa (26/4).

Berdasarkan prediksi, diperkirakan akan terjadi peningkatan volume lalu lintas di ruas tersebut pada periode puncak arus mudik yaitu H-3 atau 29 April 2022 apabila dibandingkan dengan kondisi normal.

Sedangkan, lanjut Citra, peningkatan volume lalu lintas pada periode arus balik terjadi pada H+5 atau 8 Mei 2022. Untuk menghadapi peningkatan volume lalu lintas tersebut, Jasa Marga juga telah menyiapkan peningkatan layanan transaksi.

Ini dilakukan dengan memastikan pengoperasian gardu dan keberfungsian peralatan tol 100%, pengoperasian gardu OAB (Oblique Approach Booth). Lalu, menyiagakan personel tambahan beserta mobile reader untuk antisipasi kepadatan di GT.

Citra menambahkan Jasa Marga berkoordinasi dengan pihak kepolisian dan PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) sebagai penyedia jasa layanan operasional tol, akan dilakukan rencana bertindak sebagai langkah antisipasi terjadinya kepadatan.

"Seperti rekayasa lalu lintas secara situasional, antara lain di SS Tomang, SS Cawang arah Cikampek, SS Kembangan, dan akses keluar serta akses masuk rest area apabila terjadi kepadatan," kata Citra.

Pengguna jalan dapat menggunakan fasilitas pengisian e-Toll di Kantor GT Kapuk, akses Pluit, rest area KM 13+500 arah Tangerang, dan KM 14+000 arah Jakarta serta penyediaan kartu perdana e-Toll di beberapa GT yaitu di GT Tomang, GT Halim, GT Cililitan, GT Senayan, GT Kapuk, dan GT Cengkareng. ● yan

UNTUK RAYAKAN MAY DAY

## KSPI Ngotot Ingin Pakai Stadion JIS

JAKARTA (IM) - Presiden Partai Buruh yang juga Presiden Confederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), Said Iqbal mengungkapkan keinginannya menggunakan

Jakarta International Stadium (JIS) sebagai tempat perayaan May Day yang akan dihadiri 100 ribu buruh.

Pernyataan ini disampaikan Said Iqbal menanggapi beberapa pihak yang menolak JIS digunakan untuk kegiatan buruh.

"Kepada Wagub dan anggota DPRD dari 2 fraksi yang sudah berbicara di media menolak penggunaan JIS oleh buruh, saya ingin jelaskan, bahwa JIS digunakan buruh sebagai tempat perayaan atau festival peringatan May Day," kata Said Iqbal, Selasa (26/4).

Menurutnya, pada tanggal 14 Mei tersebut, buruh akan menggelar aksi di DPR RI.

Setelah aksi, barulah mereka mengadakan perayaan May Day di JIS.

Said Iqbal menyindir, anggota DPRD DKI dari 2 fraksi yang menolak penggunaan JIS untuk perayaan May Day kurang informasi dan kurang pergaulan. "Kalau hahasa anak mudanya, kuper," cetusnya.

KSPI biasa menggunakan Gelora Bung Karno, Istora Senayan, bahkan Sport Mall Kelapa Gading untuk kegiatan buruh.

"Jadi apa salahnya jika kali ini bermaksud menggunakan JIS? Apalagi fungsi stadion digunakan sebagai tempat kegiatan yang melibatkan massa besar," sambungnya.

"Selain pertandingan sepak bola, peruntukan stadion bisa digunakan sebagai konser musik, festival, maupun pertemuan akbar yang lain," kata Said Iqbal.

Terlambit lagi, kata Said Iqbal, buruh akan membayar biaya sewa dan uang jaminan jika ada kerusakan terhadap stadion yang digunakan. Buruh tidak bermaksud menggunakan JIS secara gratis. ● yan

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK					
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN		
PER 31 DESEMBER 2021			UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021		
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		
ASET	2021	2020	2021	2020	2020
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas dan Bank	996.983.206	1.736.720.140	7.888.453.196	7.967.485.913	
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	5.740.987.304	8.656.652.795	358.029.300	856.063.265	
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	204.774.625	142.020.625	436.389.475	770.628.782	
Persediaan	45.405.000	8.940.000	330.000.000	321.554.815	
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	327.553.393	406.038.983	45.654.344	38.065.793	
Total Aset Lancar	7.315.713.528	10.950.372.543	274.556.573	417.493.254	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Uang Muka	7.495.648.002	10.749.648.002	1.972.789.412	6.219.702.846	
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 29.328.745.680 (2020: Rp 27.093.799.699)	61.854.583.104	64.366.723.425	2.233.092.328	1.669.464.726	
Aset Pengampunan Pajak	75.000.000	75.000.000	3.589.064.655	3.243.340.740	
Total Aset Tidak Lancar	69.425.231.106	75.191.371.427	935.661.583	1.146.668.774	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>76.740.944.634</b>	<b>86.141.743.970</b>	<b>76.740.944.634</b>	<b>86.141.743.970</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Utang Bank					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga					
Utang Lain-lain:					
- Pihak Ketiga					
- Pihak Berelasi					
Utang Pajak					
Beban Akrual					
Liabilitas Sewa Pembiayaan - Bagian Jatuh tempo dalam Satu Tahun					
Total Liabilitas Jangka Pendek			11.305.872.300	16.591.014.668	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Liabilitas Pajak Tangguhan					
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang					
Liabilitas Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					
Total Liabilitas Jangka Panjang			18.063.690.866	22.650.488.908	
<b>EKUITAS</b>					
<b>Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham					
Modal Dasar - 1.140.000.000 saham					
Modal Ditempatkan dan Diotor - 435.000.000 saham					
Tambahan Modal Diotor					
Saldo Laba					
- Dikurangkan Penggunaannya					
- Belum Dikurangkan Penggunaannya					
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Keperlingan Non Pengendali					
Total Ekuitas			58.677.253.768	63.491.255.082	
			1.000.000	1.000.000	
			58.677.253.768	63.491.255.082	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>76.740.944.634</b>	<b>86.141.743.970</b>	
<b>PENDAPATAN</b>					
39.606.222.648			42.839.805.962		
<b>LABA LANGSUNG</b>					
(34.436.311.384)			(40.203.812.179)		
<b>LABA BRUTO</b>					
5.169.911.264			2.635.993.783		
(8.798.763.533)			(8.780.592.720)		
22.150.000			1.800.000		
1.612.543.200			5.333.333		
(1.473.037.117)			(1.847.865.622)		
(1.039.634.474)			(998.891.913)		
259.241.474			70.253.645		
(4.247.589.186)			(8.913.969.494)		
(881.205.807)			(328.165.368)		
(4.928.794.993)			(9.242.134.862)		
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>					
(4.928.794.993)			(9.242.134.862)		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>					
(881.205.807)			(328.165.368)		
(4.928.794.993)			(9.242.134.862)		
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>					
(4.928.794.993)			(9.242.134.862)		
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>					
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja					
Pajak Penghasilan Tertak					
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					
147.171.410			(84.646.615)		
(32.377.711)			18.622.255		
(4.814.001.294)			(9.308.159.222)		
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					
Pemilik Entitas Induk					
Keperlingan Non Pengendali					
Total					
(4.814.001.294)			(9.308.159.222)		
(4.814.001.294)			(9.308.159.222)		
<b>RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					
(11.33)			(21.25)		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan dari Pelanggan					
42.521.878.139			46.607.210.850		
(33.269.389.626)			(36.471.362.232)		
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Lainnya			(4.195.745.000)	(4.097.481.050)	
Pembayaran Kas Kepada Karyawan			3.757.935	38.260.628	
Penghasilan Bunga			5.060.501.448	6.076.628.197	
Pembayaran Pajak Penghasilan			(150.716.408)	(185.228.930)	
Badan			4.909.785.040	5.891.399.267	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi			4.909.785.040	5.891.399.267	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Hasil Pelepasan Aset Tetap			1.965.000.000	703.500.000	
Hasil Klaim Asuransi Aset Tetap - Sewa Pembiayaan			807.900.000	-	
Perolehan Aset Tetap			(2.876.326.700)	(145.230.000)	
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset			(90.000.000)	(444.000.000)	
Penerimaan Uang Muka			2.900.000.000	500.000.000	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi			2.706.573.300	614.270.000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Perolehan Utang Bank			(79.032.717)	1.557.116.361	
Pembayaran Utang Bank			(79.032.717)	-	
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan			(6.812.470.625)	(6.169.524.119)	
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank			(795.960.915)	(604.652.999)	
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan			(677.076.202)	(1.243.212.623)	
Penerimaan dari Pihak Berelasi			8.445.185	(55.700.370)	
Pembayaran ke Pihak Berelasi			(55.700.370)	-	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan			(8.356.095.274)	(6.515.973.750)	
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>					
(739.736.934)			(10.304.483)		
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>					
1.736.720.140			1.747.024.623		
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>					
996.983.206			1.736.720.140		